

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov Kucurkan Dana Hibah Rp 206 Miliar

► Kepada Bawaslu untuk Pilkada 2024

Gambir, Warta Kota

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DKI Jakarta membeberkan nominal dana hibah yang digelontorkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

"Pemprov DKI Jakarta telah bersedia memberikan dana hibah sebesar Rp 206 miliar untuk pilkada 2024 mendatang," ujar Ketua Bawaslu DKI Jakarta, Munandar Nugraha.

Hal tersebut ia sampaikan usai bertemu dengan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di Balai Kota DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, pada Senin (31/10/2022).

Munandar menginformasikan dana hibah tersebut diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Ia menjelaskan, nantinya dana hibah yang diterima akan digunakan untuk berbagai macam keperluan jelang pilkada.

"Intinya kami berkoordinasi dengan pemerintah daerah (pemda) untuk bersinergi. Karena kan tahapan pilkada sudah berjalan. Kemudian, di Bulan Desember 2022 akan ada penetapan peserta pemilu," ujar Munandar.

Munandar menjelaskan, pilkada 2024 mendatang, pihaknya mencoba untuk memulai berkomunikasi dan membangun sinergi.

"Alhamdulillah Pak Heru sudah menyatakan berkomitmen untuk saling bersinergi dan akan mengoptimalkan fasilitas daerah," ucap Munandar.

Tentunya pemanfaatan fasilitas-fasilitas tersebut disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

Kemudian, Munandar menginformasikan bahwa pihaknya telah melantik pengawas kecamatan secara serentak.

Saat pelantikan, ia mengaku butuh ruangan untuk sekretariat panitia pengawas pemilihan

Pemprov DKI Jakarta telah bersedia memberikan dana hibah sebesar Rp 206 miliar untuk pilkada 2024 mendatang.

Munandar Nugraha
Ketua Bawaslu DKI Jakarta



kecamatan.

"Total terdapat 44 kecamatan di DKI Jakarta yang sudah difasilitasi tempatnya," kata Munandar.

Selain itu, Munandar menginformasikan bahwa pihak Pemprov DKI Jakarta telah menyanggupi hal-hal yang bisa difasilitasi.

"Tadi sudah dibicarakan dan Pak Heru sangat welcome. InsyaAllah bisa dimaksimalkan," beber Munandar.

Pengawasan Melekat

Sementara itu Bawaslu juga mengajak pengawas pemilu, melakukan pengawasan melekat pada tahapan pemilu, khususnya tahapan pendataan pemilih.

Anggota Bawaslu RI, Totok Hariyono menyampaikan, untuk mengingatkan jangan sampai data orang yang sudah meninggal tercatat menjadi pemilih.

"Jangan sampai ada data orang meninggal, tetapi masih terdaftar sebagai pemilih. Tugas Bawaslu untuk menjaga kemurnian data pemilih," ucap Totok dalam keterangannya, Senin (31/10/2022).

Totok menyebutkan, agar para pengawas pemilu, melakukan pengawasan melekat pada tahapan pemilu 2024, khususnya tahapan pendataan pemilih. (m36/m32)